



PUTUSAN

Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Tebo yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Bungo, berkedudukan di Jalan Demang Ketet No 1 Kelurahan Bungo Timur Kecamatan Pasar Muara Bungo, yang diwakili oleh JUHANA Kepala PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Tabir Kantor Cabang Bungo, ROZI EKAPUTRA, Mantri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Tabir Kantor Cabang Bungo, RENDI SAPUTRA, Mantri PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Tabir Kantor Cabang Bungo, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal Januari 2019, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

Lawan

Abdullah Katan, berkedudukan di Tambun Arang Rt 005/000 Kec Muara Tabir, Kabupaten Tebo, selanjutnya disebut sebagai Tergugat ;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara beserta surat-surat yang bersangkutan;

Setelah mendengar kedua belah pihak yang berperkara;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tanggal Januari 2019 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tebo pada tanggal 4 April 2019 dalam Register Nomor 221/Pdt.G.S/2019/PN Mrt, telah mengajukan gugatan sebagai berikut:

<input type="checkbox"/> Ingkar Janji a. Kapan perjanjian anda tersebut dibuat (hari, tanggal, bulan dan tahun) ?
--

Halaman 1 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



Hari Jumat, tanggal 29 April 2016

Bagaimana bentuk perjanjian tersebut ?

Tertulis, yaitu :

- ✓ Surat Pengakuan Hutang Nomor: B.67/7462/4/2016 tanggal 29 April 2016 ;

b. Apa yang diperjanjikan di dalam perjanjian tersebut ?

- Tergugat mengakui menerima uang sebagai pinjaman/Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) dari Penggugat sebesar Rp 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah);
- Pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh Tergugat dalam jangka waktu 60 (Enam Puluh) bulan sejak ditandatangani Surat Pengakuan Hutang yaitu tanggal 29 April 2016 dengan jadwal pembayaran pinjaman sebagai berikut:
 - o Pokok Pinjaman berikut Bunga harus dibayar oleh Tergugat tiap-tiap bulan dengan angsuran yang sama besarnya yang meliputi angsuran Pokok dan Bunga dalam 60 (Enam Puluh) kali angsuran masing-masing sebesar Rp 1.576.700,- (Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tujuh ratus Rupiah).
 - o Angsuran terakhir harus dibayar oleh Tergugat selambat-lambatnya pada tanggal 29-04-2021.
- Untuk menjamin pinjamannya Tergugat memberikan agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan Surat Pernyataan Melepaskan Hak Atas Tanah Desa Tambun Arang Kec Muara Tabir Kab tebo yang di terbitkan di Muara Tebo tanggal 07 Juli 2008.
- Asli bukti Surat Hak Milik (SHM) Desa Tambun Arang Kec Muara Tabir Kab tebo tersebut disimpan pada Penggugat sampai dengan pinjaman lunas.
- Apabila pinjaman tidak dibayar pada waktu yang telah ditetapkan maka Penggugat berhak untuk menjual seluruh agunan, baik dibawah tangan maupun dimuka umum, untuk dan atas nama Penggugat, dan Yang Berhutang/Tergugat dan pemilik agunan menyatakan akan menyerahkan/mengosongkan tanah rumah/bangunan. Apabila Tergugat atau pemilik agunan tidak melaksanakan, maka atas biaya Yang Berhutang/Tergugat , pihak Penggugat dengan bantuan yang berwenang dapat melaksanakannya.

Halaman 2 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



c. Apa yang dilanggar oleh Tergugat ?

- Bahwa Tergugat tidak memenuhi kewajiban/wanprestasi/ingkar janji, karena tidak melaksanakan ketentuan Pasal 2 Surat Pengakuan Hutang Nomor B.67/7462/4/2016 tanggal 29 April 2016;
- Bahwa Tergugat tidak membayar angsuran pinjaman secara tepat waktu dan tertib sejak pencairan kredit sehingga sampai dengan saat ini menjadi kredit dalam kategori macet dengan total kewajiban sebesar Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);
- Bahwa akibat pinjaman Tergugat menjadi kredit macet, Penggugat harus menanggung kerugian, karena Penggugat harus tetap membayar bunga simpanan masyarakat yang merupakan sumber dana pinjaman yang disalurkan kepada Tergugat. Selain itu Penggugat harus membuku biaya pencadangan aktiva produktif dan Penggugat dirugikan karena tidak bisa menyalurkan pinjaman lagi ke masyarakat sebesar pinjaman Tergugat yang macet tersebut;
- Bahwa atas kredit macet Tergugat tersebut, Penggugat telah melakukan penagihan kepada Tergugat I secara rutin, baik dengan datang langsung ke tempat domisili Tergugat sebagaimana laporan kunjungan nasabah (LKN) maupun dengan memberikan surat penagihan/surat peringatan/surat somasi kepada Tergugat .

d. Kerugian yang derita

- Bahwa akibat kredit macet milik Tergugat, Penggugat menderita kerugian sebesar tunggakan pokok dan bunga pinjaman sebesar:
 - Pokok : Rp 39.999.200,-
 - Bunga : Rp 8.445.053,-
- Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);
- Bahwa dengan menunggaknya angsuran Tergugat tersebut mengakibatkan Penggugat harus membuku biaya cadangan aktiva produktif, sehingga Penggugat dirugikan dari membuku biaya ini sebesar tunggakan pokok



tersebut, yaitu sebesar Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);
e. Uraian lainnya (Jika ada):

Dengan bukti-bukti dan kesaksian-kesaksian sebagai berikut :

Bukti Surat :

1. Copy dari Asli Surat Pengakuan Hutang Nomor B.67/7462/4/2016 tanggal 29 April 2016;

Keterangan Singkat :

Membuktikan bahwa terdapat perjanjian hutang piutang antara Penggugat dengan Tergugat dengan syarat-syarat dan ketentuan yang diatur, antara lain sebagai berikut:

- Tergugat mengakui menerima uang sebagai pinjaman/kredit dari Penggugat sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah);
- Pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh Tergugat setiap bulan selama 60 (Enam Puluh) bulan sejak ditandatanganinya Surat Pengakuan Hutang oleh Tergugat yaitu tanggal 29 April 2016.
- Untuk menjamin pinjamannya Tergugat memberikan agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan Surat Pernyataan Melepaskan Surat Hak Milik (SHM) Desa Tambun Arang Kec Muara Tabir Kab tebo yang di terbitkan di Muara Tebo tanggal 07 Juli 2008.
- Asli bukti Surat Hak Milik (SHM) Desa Tambun Arang Kec Muara Tabir Kab tebo yang di terbitkan di Muara Tebo tanggal 07 Juli 2008 tersebut disimpan pada Penggugat sampai dengan pinjaman lunas.
- Apabila pinjaman tidak dibayar pada waktu yang telah ditetapkan maka Penggugat berhak untuk menjual seluruh agunan, baik dibawah tangan maupun dimuka umum, untuk dan atas nama permintaan Penggugat, dan Yang Berhutang/Tergugat dan pemilik agunan menyatakan akan menyerahkan/mengosongkan tanah rumah dan/atau bangunan. Apabila Tergugat atau pemilik agunan tidak melaksanakan, maka atas biaya Yang Berhutang/Tergugat, pihak Penggugat dengan bantuan yang berwenang dapat

Halaman 4 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



melaksanakannya.

2. Copy dari Asli Kwitansi pembayaran Nomor: 7462-01-004318-10-7 tanggal 29 April 2016;

Keterangan Singkat :

Membuktikan bahwa Tergugat telah menerima uang pencairan kredit/pinjaman sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah) dari Penggugat;

3. Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tergugat ;

Keterangan Singkat :

Membuktikan bahwa benar Tergugat yang mengajukan kredit/pinjaman, yang menandatangani Surat Pengakuan Hutang dan yang menerima pencairan kredit/pinjaman dari Penggugat;

4. Copy Sertipikat Hak Milik (SHM) tertanggal 07 Juli 2008;

Keterangan Singkat :

Membuktikan bahwa benar untuk menjamin pelunasan pinjaman/kredit Tergugat telah diberikan agunan tanah dan/atau bangunan atas nama Abdullah Katan.

5. Copy dari Surat Peringatan BRI Unit Muara tabir Nomor B. /Unit18/09/2018 Perihal Pemberitahuan Tunggalan Pinjaman

Keterangan Singkat:

Membuktikan bahwa benar Penggugat telah memberitahu dan memperingatkan kepada Tergugat secara petut dan lazim untuk memenuhi kewajiban membayar angsuran pinjaman sesuai yang diperjanjikan dalam Surat Pengakuan Hutang;

6. Surat Somasi BRI Unit Rimbo Ilir Cabang Bungo Nomor: B. 90/KC-IV/MKR/11/2018 perihal Somasi

Keterangan Singkat:

Membuktikan bahwa Tergugat telah ingkar janji/wanprestasi karena tidak membayar tunggakan kreditnya kepada Penggugat. Surat Somasi tersebut telah Penggugat sampaikan kepada Tergugat untuk menyelesaikan kewajibannya namun tidak ada itikad baik dan tidak ada tanggapan yang positif.

7. Rekening Koran Pinjaman No. 7462-01-004318-10-7 atas nama Abdullah Katan

Halaman 5 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



Keterangan Singkat:

Membuktikan bahwa benar berdasarkan data administrasi pembukuan Penggugat, Tergugat tidak membayar angsuran pinjamannya secara tertib sehingga macet.

8. Copy dari Asli Laporan Total Kewajiban Debitur a.n. Abdullah Katan

Keterangan Singkat:

Membuktikan bahwa benar berdasarkan data administrasi pembukuan Penggugat, Tergugat memiliki total kewajiban sejumlah Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);

Saksi: -

Bukti Lainnya :

- tidak ada-

Berdasarkan segala uraian yang telah Penggugat kemukakan di atas, Penggugat mohon Kepada Yang Terhormat Ketua Pengadilan Negeri Tebo untuk memanggil para pihak yang bersengketa pada satu persidangan yang telah ditentukan untuk itu guna memeriksa, mengadili dan memutus gugatan ini, dan selanjutnya berkenan memutus dengan amar sebagai berikut :

1. Menerima dan mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan demi hukum perbuatan Tergugat adalah Wanprestasi kepada Penggugat;
3. Menghukum Tergugat untuk membayar lunas seketika tanpa syarat seluruh sisa pinjaman/kreditnya (Pokok + bunga) kepada Penggugat Rp.48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga rupiah).
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Atau apabila Ketua Pengadilan Negeri Tebo Yang Terhormat berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (*Ex Aequo et Bono*) .

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, untuk Penggugat hadir Kuasanya dan Tergugat menghadap sendiri;

Halaman 6 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha mendamaikan pihak yang bersengketa, namun usaha tersebut tidak berhasil selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat.;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan Penggugat tersebut Tergugat memberikan jawaban pada pokoknya sebagai berikut: (tolong diisi keterangan jawaban Tergugat)

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya para pihak menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat yang pada pokoknya adalah mengenai pelunasan terhadap pinjaman hutang Tergugat kepada Penggugat yang belum terbayarkan sejumlah Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);

Menimbang, bahwa oleh karena telah diakui atau setidaknya tidak disangkal maka menurut hukum harus dianggap terbukti hal-hal Tergugat mengakui menerima uang sebagai pinjaman/Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) dari Penggugat sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah), pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh Tergugat dalam jangka waktu 60 (Enam Puluh) bulan sejak ditandatangani Surat Pengakuan Hutang yaitu tanggal 29 April 2016 dengan jadwal pembayaran pinjaman sebagai berikut:

- o Pokok Pinjaman berikut Bunga harus dibayar oleh Tergugat tiap-tiap bulan dengan angsuran yang sama besarnya yang meliputi angsuran Pokok dan Bunga dalam 60 (Enam Puluh) kali angsuran masing-masing sebesar Rp 1.576.700,- (Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tujuh ratus Rupiah).
- o Angsuran terakhir harus dibayar oleh Tergugat selambat-lambatnya pada tanggal 29-04-2021;

Halaman 7 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



Menimbang, bahwa yang menjadi persengketaan antara kedua belah pihak adalah mengenai tidak terpenuhinya pembayaran hutang Tergugat kepada Penggugat.;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal tersebut di atas maka Hakim perlu mempertimbangkan terlebih dahulu apakah benar Tergugat memiliki hutang kepada Penggugat dan apakah benar Tergugat tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar hutangnya kepada Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 283 RBg Penggugat berkewajiban untuk membuktikan hal tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalilnya telah mengajukan bukti berupa bukti P-1 sampai dengan P-8.;

Menimbang, bahwa dari alat-alat bukti yang diajukan oleh Penggugat yaitu alat bukti surat P-1 tentang Surat Pengakuan Hutang Nomor B.67/7462/4/2016 tanggal 29 April 2016 yang menerangkan Tergugat telah menerima uang sebagai pinjaman/kredit dari Penggugat sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah), dengan Pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh Tergugat setiap bulan selama 60 (Enam Puluh) bulan sejak ditandatanganinya Surat Pengakuan Hutang oleh Tergugat yaitu tanggal 29 April 2016. Dan bukti P-5 tentang Surat Peringatan BRI Unit Muara tabir Nomor B.29/Unit18/09/2018 Perihal Pemberitahuan Tunggakan Pinjaman serta bukti P-6 tentang Surat Somasi BRI Unit Rimbo Ilir Cabang Bungo Nomor: B. 90/KC-IV/MKR/11/2018 perihal Somasi yang membuktikan Tergugat telah ingkar janji/wanprestasi karena tidak membayar tunggakan kreditnya kepada Penggugat. Surat Somasi tersebut telah Penggugat sampaikan kepada Tergugat untuk menyelesaikan kewajibannya namun tidak ada i'tikad baik dan tidak ada tanggapan yang positif.;

Menimbang, bahwa petitum angka 1 dari gugatan Penggugat akan dipertimbangkan kemudian setelah semua petitum selainnya dari gugatan Penggugat selesai dipertimbangkan oleh Hakim;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat-alat bukti yang diajukan oleh kedua belah pihak sebagaimana tersebut di atas dalam kaitannya satu sama lain yang ternyata bersesuaian Hakim berpendapat bahwa Tergugat telah menerima fasilitas pinjaman dari Penggugat sejumlah Rp. 55.000.000,- (Lima Puluh Lima Juta Rupiah), dengan Pokok pinjaman berikut bunganya harus

Halaman 8 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



dibayar kembali oleh Tergugat setiap bulan selama 60 (Enam Puluh) bulan dan hingga gugatan sederhana ini diajukan oleh Penggugat, Tergugat belum melaksanakan kewajibannya untuk membayar hutangnya kepada Penggugat.;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas petitum angka 2 beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap petitum angka 3, dalam petitum gugatannya Penggugat menuntut Tergugat membayar lunas seketika tanpa syarat kepada Penggugat seluruh sisa pinjaman/kreditnya (Pokok + bunga) kepada Penggugat Rp. 48.444.253 (Empat Puluh Delapan Juta Empat ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua ratus Lima Puluh Tiga Rupiah). Bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan pada pokoknya Tergugat tidak membantah dan membenarkan dalil Penggugat in casu dan karena sebelumnya Tergugat telah membayar angsurannya sehingga pokok hutang + bunga yang harus dibayar Tergugat adalah Rp. 46.244.253 (Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah) dan hinggakan kini Tergugat tidak melaksanakan sebagian atau lebih kewajibannya setelah diberikannya peringatan-peringatan baik melalui surat maupun secara langsung oleh Penggugat sehingga hal ini menunjukkan tidak adanya itikad baik dari Tergugat untuk membayar sebagian atau lebih dari sisa kewajibannya tersebut, sehingga dengan demikian petitum angka 3 patut pula dikabulkan.;

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan Penggugat dikabulkan seluruhnya dan Tergugat berada di pihak yang kalah, maka Tergugat harus dihukum untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Perma No.2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana, KUHPerdata, RBg, Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-undang Nomor 49 Tahun 2009 tentang Peradilan Umum dan peraturan-peraturan lain yang bersangkutan ;

MENGADILI:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menyatakan demi hukum perbuatan Tergugat adalah Wanprestasi kepada Penggugat;

Halaman 9 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Menghukum Tergugat untuk membayar lunas seketika tanpa syarat seluruh sisa pinjaman/kreditnya (Pokok + bunga) kepada Penggugat Rp.46.244.253 (Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah);
- Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp. 616.000,00 (Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan pada hari ini Kamis, Tanggal 2 Mei 2019 oleh Cindar Bumi, S.H., M.H., Hakim Tunggal pada Pengadilan Negeri Tebo, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Tebo, Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt., tanggal 4 April 2019, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut dengan dihadiri oleh Mirawati, S.H.,M.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tebo, Kuasa Penggugat, dan Tergugat.;

Panitera Pengganti,

Hakim,

Mirawati, S.H.,M.H.

Cindar Bumi, S.H.,M.H.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. ATK	Rp100.000,00
3. PNBP	Rp 20.000,00
4. Panggilan	Rp450.000,00
5. Materai	Rp 6.000,00
6. Redaksi	<u>Rp 10.000,00</u>
Jumlah	Rp616.000,00
	(Enam Ratus Enam Belas Ribu Rupiah)

Halaman 10 dari 10 Putusan Perdata Gugatan Nomor 21/Pdt.G.S/2019/PN Mrt